Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Peningkatan Literasi Melalui Pojok Baca Sebagai Wadah Interaksi Sosial dan Motivasi Budaya Gemar Membaca

Santi Riana Dewi[1], Damayanti[2], Faiz Akbar Al Rosyid[3] Darnell Danapati[4]

[1]Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jalan Raya Serang Cilegon Km 5 Taman Drangong Serang
[2]Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Jalan Raya Serang Cilegon Km 5 Taman Drangong Serang
[3]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jalan Raya Serang Cilegon Km 5 Taman Drangong Serang.
[4]Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Jalan Raya Serang Cilegon Km 5 Taman Drangong Serang

Email penulis korespondensi: santirianadewi@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kecerdasan literasi pada saaat ini masih perlu ditingkatkan. Literasi tidak hanya menyangkut masalah kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan untuk memahami isi dari bacaan, kemampuan menganalisis, dan kemampuan untuk mengimplementasikan, sehinnga diperlukan keluasan pengetahuan dan pemahaman ilmu yang dipelajari. Untuk meningkatkan kecerdasan literasi, diperlukan adanya sarana dan prasarana yang mendukung, salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan menyediakan Pojok Baca. Pojok Baca dapat menjadi tempat untuk meningkatkan literasi, dengan banyaknya buku-buku pengetahuan yang disediakan. Selain itu dengan adanya Pojok Baca dapat menjadi ruang untuk berinterkasi sosial dan meningkatkan motivasi gemar membaca dan berdiskusi antar warga masyarakat. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan motivasi gemar membaca. Dengan cara melakukan sosialisasi, menyediakan buku-buku bacaan untuk umum, mencakup anak-anak dan dewasa. Selain itu juga memberikan sarana pendukung seperti meja lipat, tempat diskusi, peralatan baca dan tulis, serta perlengkapan yang mendukung. Hasil dari pengabdian adalah meningkatnya minat baca, meningkatnya kecerdasan literasi, meningkatnya interaksi, dan motivasi untuk terus belajar bagi masyarakat.

Kata kunci: interaksi, literasi, motivasi, pojok baca.

ABSTRACT

Literacy proficiency currently requires further improvement. Literacy encompasses not only reading skills but also the ability to comprehend content, analyze information, and apply what has been learned; consequently, a broad knowledge base and a deep understanding of the subject matter are essential. Therefore, supportive facilities and infrastructure are needed to enhance literacy. One such initiative is the establishment of a Reading Corner. By providing a wide range of educational books, a Reading Corner serves as a venue for improving literacy. Furthermore, it creates a space for social interaction, fostering a love for reading and encouraging discussion among community members. The approach taken involved motivating the community to read through outreach activities and by making reading materials available to the general public catering to both children and adults. Additionally, supporting facilities were provided, such as folding tables, discussion areas, and necessary reading and writing supplies. The outcomes of this community service initiative include increased reading interest, improved literacy proficiency, enhanced social interaction, and a greater motivation for lifelong learning among the community.

Keywords: interaction, literacy, motivation, reading corner.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Kasunyatan, Kecamatan Kasemen. Pada saat ini masih diperlukan peningkatan literasi, interaksi, dan motivasi mengenai kegemaran membaca buku, khususnya buku cetak. Karena pada masa sekarang semua yang serba digital dan berbasis internet, sehingga penggunaan gadget menjadi budaya baru. Hal ini menyebabkan berkurangnya minat untuk membaca *textbook*. Dan hal ini diduga menjadi salah satu pemicu kurangnya interaksi sosial, dan motivasi untuk membaca dari buku-buku yang bukan *e-books*. Hal ini mendorong untuk menyediakan Pojok Buku, sebagai ruang untuk meningkatkan literasi, berdiskusi, berinteraksi, dan memberikan motivasi untuk gemar membaca.

Permasalahan dan solusi dari masalah literasi didukung oleh tinjauan pustaka-pustaka hasil pengabdian terdahulu yang relevan sebagai berikut. Pojok Baca dibuat semenarik mungkin di sudut perpustakaan dengan menambahkan stiker hiasan dan alas puzzle sebagai tempat membaca. hasil & dampak partisipasi tinggi, melalui program ini mendapat dukungan penuh dan antusiasme tinggi dari para guru, siswa, serta donatur buku. Sehingga terjadi perubahan perilaku, sebelum adanya Pojok Baca, siswa jarang berkunjung dan hanya bermain di perpustakaan. Setelah program berjalan, mereka menjadi lebih tertib dan tertarik membaca buku. Manfaat yang diperoleh peningkatan literasi, dengan keberadaan Pojok Baca berhasil meningkatkan semangat belajar (Widijanto et al, 2022). Selanjutnya hasil dari pengabdian menunjukkan minat baca rendah warga belajar Paket A di PKBM Bina Anak Nusantara memiliki minat membaca yang sangat rendah. Hal ini dikarenakan kondisi perpustakaan dengan fasilitas perpustakaan sebenarnya tersedia dan cukup baik, namun sepi kunjungan (Susanti et al, 2023).

Pengabdian terdahulu memperlihatkan bahwa terjadi krisis motivasi yang disebabkan oleh rendahnya minat baca, kurangnya motivasi siswa, keterbatasan jumlah buku, serta tidak adanya buku bacaan yang menarik bagi anak. Selanjutnya pada pengabdian yang lain memperoleh hasil bahwa kurangnya motivasi sebelum program berjalan, tidak ada inovasi media kreatif maupun kreativitas guru yang menunjang optimalisasi gerakan literasi di sekolah tersebut. Literasi yang masih harus ditingkatkan karena minat baca siswa kelas VIII di MTS N 3 Langkat tergolong sangat rendah. Adapun waktu luang, mereka lebih memilih jajan, mengobrol, atau bermain *gadget* (Ridha & Selvina, 2020). Solusi literasi efektif melalui Pojok Baca terbukti secara konsisten menjadi solusi taktis dan efektif untuk mendekatkan sumber bacaan kepada siswa, guna mengatasi rendahnya tingkat literasi nasional (Zulkarnaen et al, 2023).

Peningkatan literasi dapat dilakukan dengan menambah koleksi buku-buku tentang hidup, kehidupan, alam, agama, numerasi, dan baca tulis. Selain itu dengan meningkatkan peran orang tua di rumah dapat dilakukan dengan pendampingan, memberikan motivasi untuk berprestasi, serta menambahkan waktu untuk membantu dalam belajar dan permainan edukatif. Dengan program sharing session mampu memberikan kesempatan kepada para orang tua dan guru untuk berbagi pengalaman dan saling berbagi pengetahuan tentang upaya peningkatan minat literasi, tantangan dalam implementasi (Dewi & Masitoh, 2023).

Berdasarkan pelaksanaan pelayanan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: PAUD Safitri di Lopang Banten memberikan dukungan dan bersemangat untuk bekerja sama dalam meningkatkan minat membaca sejak usia dini, serta meningkatkan kualitas fasilitas dan infrastruktur perpustakaan. PAUD Safitri di Lopang Banten memberikan dukungan dan bersemangat untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pengetahuan dan literasi. Tercapainya kemajuan dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat sesuai rencana dan target (Dewi et al, 2023).

Berdasarkan pengabdian terdahulu dapat disimpulkan sangat relevan dengan

pengabdian yang kami laksanakan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan literasi bagi masyarakat, interaksi dan motivasi gemar membaca. Adapun manfaat dari pengabdian ini adalah memberikan sarana dan prasarana untuk memberikan ruang yang mendukung untuk peningkatan literasi, interaksi dan motivasi gemar membaca masyarakat. Selain itu adalah untuk turut serta menjadi bagian dari usaha pemerintah untuk bidang pendidikan. Manfaat bagi mahasiswa untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, bagi dosen sebagai implementasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi perguruan tinggi berguna sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Kasunyatan, Kecamatan Serang Provinsi Banten. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2026. Pelaksanaan dimulai dengan membuat perencanaan Pojok Baca, dengan latar belakang perlunya peningkatan minat baca dan literasi dari anak sekolah di sekitar lokasi pengabdian. Dilanjutkan denga melakukan open donasi bagi para donatur melalui penyebaran flyer melalui media sosial dan dari bersua langsung dengan calon donatur. Setelah pengumpulan, maka dilakukan pengecekan mengenai isi buku dan kondisi buku yang akan didonasikan kepada warga terutama anak-anak sekolah. Selain itu juga disiapkan sarana dan prasarana untuk keperluan pembuatan pojok baca. Seperti meja lipat, buku tulis, dan lemari untuk penyimpanan buku. Selanjutnya, pada hari selanjutnya, menyiapkan pojok baca di lokasi yang telah ditentukan. Pojok baca disediakan dengan sederhana tetapi cukup nyaman dan aman untuk melakukan kegiatan interaksi, komunikasi, dan kegiatan memperdalam literasi, yaitu membaca buku dan memahami nilai-nilai yang ada dalam buku yang dibaca. Selain itu juga kemampuan siswa untuk mengimplementasikannya. Bersamaan dengan pelaksanaan tersebut dilakukan interaksi antara dosen, mahasiswa dengan warga yang hadir. Memberikan arahan dan membacakan buku yang menarik seperti story telling. Serta mendampingi anak-anak yang hadir di Pojok Baca. Selain tiu dilakukan wawancara dengan warga dan siswa yang hadir mengenai manfaat, kesan, pesan mengenai adanya pojok baca. Hasil wawancara akan dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan selanjutnya untuk kemajuan Pojok Baca. Adapun hasil dari wawancara diperoleh tanggapan positif, artinya warga dan siswa merasakan manfaat dari adanya Pojok Baca, berikut sarana dan prasarana yang disediakan. Sehingga mampu memberikan ruang untuk berinteraksi dan berkomunikasi lebih menyenangkan dan kegemaran membaca seraca langsung buku-buku yang ada. Sebagaimana diketahui, saat ini anak-anak berada pada gempuran internet dan *gadget* yang menyebabkan kurangnya interaksi secara langsung. Selanjutnya dengan adanya Pojok Baca mampu meningkatkan kecerdasan literasi masyarakat pada umumnya dan anak-anak sekolah pada khususnya. Berikut di bawah ini dapat disampai melalui tabel metode pelaksanaan sebelum, saat, sesudah adanya Pojok Baca sebagai berikut ini.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pembuatan Pojok Baca.

No	Rencana Kegiatan	Dosen/ Mahasiswa	Mitra
1	Identifikasi masalah	Melakukan identifikasi masalah	Membantu melakukan identifikasi
2	Identifikasi peserta	Melakukan identifikasi peserta	Membantu melakukan identifikasi peserta
3	Materi, barang dan peralatan	Menyiapkan materi, dan peralatan.	Membantu persiapan materi, dan peralatan.
4	Pelaksanaan	Memberikan materi, serah terima Pojok Baca, mengajak siswa dan santri.	Membantu pemberian materi, serah terima Pojok Baca, pengarahan siswa dan santri.
5	Pemberian	Memberikan	Menerima

	hibah buku, sarana, dan prasarana.	buku-buku, meja, lemari, dan rak buku	buku-buku, meja, lemari, dan rak buku
6	Evaluasi	Melakukan penilaian terhadap program kerja, memberikan saran untuk kelajutan program.	Melakukan penilaian terhadap program kerja, memberi saran untuk kelajutan program
7	Pelaporan	Membuat laporan hasil pelaksanaan	Membantu memberi data untuk laporan hasil pelaksanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Pengabdian kepada masyarakat dengan program edukasi pembuatan Pojok Baca telah dilaksanakan di kelurahan Kasunyatan. Luaran kegiatan telah mencapai adanya partisipasi siswa dan santri untuk membaca buku-buku, berdiskusi, belajar membaca, dan berinteraksi dengan mahasiswa peserta kuliah kerja mahasiswa. Sehingga tercapai solusi dari permasalahan yang dihadapi saat ini, untuk meningkatkan kecerdasan literasi, serta meningkatkan motivasi gemar membaca buku, dan meningkatkan interaksi antar siswa, santri, dan mahasiswa selaku pembimbing dan pendamping. Selain itu juga ada luaran prosiding pengabdian, karena disampaikan pada seminar pengabdian yang diadakan oleh Universitas Serang Raya. Hasil dari pelaksanaan program menunjukkan perubahan pada kebiasaan siswa, dan santri. Sehingga siswa dan santri lebih rajin membaca buku dan melakukan interaksi langsung, jadi secara langsung mengurangi kebiasaan menggunakan *gadget*. Sebagaimana penggunaan *gadget* yang berlebihan, menyebabkan kurangnya komunikasi dan interaksi antarsiswa dan santri.

Berikut ini adalah tabel sebelum dan sesudah adanya Pojok Baca.

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema: Peningkatan Literasi Melalui Pojok Baca Sebagai Wadah Interaksi Sosial dan Motivasi Budaya Gemar Membaca.

No	Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Pelaksanaan pada sesi edukasi penyampaian materi	Peserta mengetahui, dan memiliki gambaran tentang manfaat membaca, berinteraksi, dan termotivasi untuk gemar mebaca buku.
2	Sesi pendampingan oleh mahasiswa	Peserta mengetahui arti dan makna bacaan, terjadi interaksi dan komunikasi.
3	Sesi peresmian Pojok Baca	Peserta mengetahui adanya Pojok Baca, yang nantinya dapat melakukan aktivitas belajar, dan beriteraksi dengan sesama siswa, dan santri.
4	Serah terima buku-buku, meja, rak, dan lemari, serta pernak pernik dekorasi.	Peserta mampu merawat hibah yang diterima, dan nantinya akan terus berkelajutan agar Pojok Baca terus berkembang, dan memiliki koleksi buku bacaan dengan jumlah yang lebih banyak.
5	Sesi motivasi	Peserta mendapatkan motivasi untuk gemar membaca buku-buku, selain *e-book*.

Berikut ini adalah foto-foto kegiatan persiapan, serah terima, dan aktivitas di Pojok Baca setelah serah terima buku-buku serta sarana dan prasarana di Kelurahan Kasunyatan.



Gambar 1. Serah Terima Pojok Baca

Gambar 1, menunjukkan kegiatan peresmian pembukaan Pojok Baca yang disampaikan kepada pimpinan pesantren Al Awam, Haji Nawawi. Serah terima dihadiri oleh pengasuh pesantren, para santri, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa kuliah kerja mahasiswa. Serah terima Pojok Baca dilanjutkan dengan memberikan hibah koleksi buku bacaan sebanyak 119 buku. Buku-buku terdiri dari buku agama, buku pelajaran, dan buku bacaan cerita, dan buku ilmu pengetahuan.



Gambar 2. Koleksi Buku-buku, Sarana dan Prasarana di Pojok Baca.

Gambar 2, menunjukkan koleksi buku-buku, meja, rak dan lemari yang merupakan sarana dan prasarana yang merupakan hibah dari donatur. Selain itu juga menunjukkan suasana Pojok Baca yang memadai, aman dan nyaman bagi siswa dan santri.



Gambar 3. Pendampingan dari Mahasiswa di Pojok Baca.

Gambar 3, menunjukkan suasana di Pojok Baca yang dihadiri oleh siswa sekolah. Terlihat antusiasme siswa untuk membaca buku, didampingi oleh mahasiswa agar siswa dapat memahami dan mengerti tentang bacaan tersebut.

Selain itu juga menunjukkan adanya interaksi dan komunikasi antar siswa dan mahasiswa. Siswa merasa senang, aman dan nyaman saat beraktivitas di Pojok Baca.

4. KESIMPULAN

Pojok Baca telah berhasil dilaksanakan untuk menjadi solusi peningkatan kecerdasan literasi bagi siswa-siswa sekolah dan santri di sekitar lokasi kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa. Dampak dari pelaksanaan membuat pojok baca mampu meningkatkan minat baca, interaksi, komunikasi dan meningkatkan motivasi. Siswa merasa senang, aman dan nyaman dengan disedianya sarana dan prasarana yang ada di Pojok Baca. Pojok Baca di waktu yang akan datang dapat terus maju dan berkembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Serang Raya, Kuliah Kerja Mahasiswa Kelompok 15, masyarakat kelurahan Kasunyatan, dan Karyawan PT Nufarm Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, S.R., & Masitoh, M.R. (2023), Peningkatan Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Literasi pada Anak Usia Dini di Paud Nurrohman Kota Serang, *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(5), 1511-1518, https://doi.org/10.54082/jamsi.942

Dewi, S.R., Octaviani, S., Andari & Masitoh, M.R. (2023), An Increasing Reading Interest and Literacy Development through the Creation of Pioneer Libraries for PAUD Students, *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 20-26, http://dx.doi.org/10.30656/ka.v5i1.4356

Ridha, Z., & Selvina (2020), Pelatihan Pembuatan Pojok Baca di Ruang Kelas sebagai Perpustakaan Mini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Langkat, *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 1(1), 182-187.

Susanti, S. B., Br Bangun, M., Nabila, M., Ahsani, M.A., Salsabila, O., Sitanggang, R.F., & Zevanya, R.A. (2023), Pembuatan Pojok Baca sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca bagi Warga Belajar di PKBM Bina Anak Nusantara, *Journal on Education and Teacher Profesionalis*, 1(1), 232-239.

Widijanto, H., Wati, A., Ramadhani, A.S., & Ataya, S. (2022), Inisiasi Pojok Baca sebagai Upaya Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar Negeri I Ngelo, Kecamatan Jatiroto, *Proceeding Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2 Universitas Sebelas Maret*, 52-57.

Zulkarnaen, H., Rohmah, E.N.L., & Nasikha, A.A. (2023), Pembuatan dan Pengaplikasian Pojok Baca sebagai Upaya Optimalisasi Gerakan Literasi Membaca Siswa SDN I Talunrejo, *Jurnal Bakti Kita*, 4(2), 18-28, https://doi.org/10.52166/baktikita.v4i2.4791